

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini semakin pesat dan memiliki pengaruh besar dalam segala bidang, salah satunya pada instansi atau perusahaan. Kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual, sekarang lebih banyak dilakukan secara digital maupun elektronik dan dibantu oleh aplikasi yang dapat membantu manusia dalam melakukan berbagai kegiatan. Pada saat ini sudah banyak instansi yang menerapkan teknologi seperti pada Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Saat ini juga sudah berkembang sistem desain web berbasis reponsif, yaitu sebuah metode atau pendekatan sistem web desain yang dapat beradaptasi dan menciptakan respon terhadap kebutuhan pengguna atau menyesuaikan dengan ukuran layar pengguna (Ariyanto, 2016). Penggunaan metode web responsif ini menguntungkan karena dapat menyesuaikan dengan device sehingga memudahkan pegawai dan atasan dalam proses permohonan dan perizinan cuti.

Dinas Pariwisata Kota Palembang merupakan salah satu Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) teknis yang berada dibawah pemerintahan kota Palembang, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Daerah di bidang Pariwisata serta fungsi dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata. Salah satu yang ada pada Dinas Pariwisata adalah bagian umum dan kepegawaian, pada

bagian ini menangani beberapa hal, diantaranya permohonan cuti. Pengajuan cuti ini berarti pegawai mengambil suatu keadaan untuk tidak masuk kerja dan diizinkan dalam waktu tertentu.

Permasalahan yang berkaitan dengan cuti pada Dinas Pariwisata Kota Palembang yaitu pada proses permohonan cuti, di mana seorang pegawai diharuskan mengisi formulir permohonan cuti yang terbuat dari kertas yang disediakan instansi pada bagian umum dan kepegawaian kemudian diserahkan kepada atasan secara langsung atau kasubag lalu sekretaris dinas dan kepala dinas untuk meminta persetujuan cuti secara prosedural dari meja ke meja. Apabila permohonan cuti telah disetujui oleh atasan maka formulir akan dicatat ke dalam daftar pengambilan cuti. Sistem penyimpanan data saat ini masih menggunakan cara manual dalam format kertas lalu data disimpan di laci maupun lemari, sehingga saat dokumen tersebut diperlukan akan memerlukan waktu yang lama, dan ketelitian untuk menemukannya serta memiliki resiko keliru atau salah letak bahkan data hilang. Pembuatan laporan setiap bulannya juga masih menggunakan microsoft excel maupun microsoft word, sehingga dirasa kurang efisien.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka peneliti akan merancang dan membangun aplikasi permohonan cuti yang memudahkan karyawan dalam proses pengajuan cuti, yang mana bisa dilakukan secara online jika memiliki kepentingan yang mendesak. Mempermudah atasan untuk memproses pengajuan cuti karena tidak harus dilakukan di kantor. Memudahkan proses penyimpanan dan pencarian data serta penghematan dalam menggunakan kertas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat

Tugas Akhir dengan judul **“Aplikasi Permohonan Cuti Pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Palembang Berbasis Web Responsif”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian adalah **“Bagaimana membangun Aplikasi Permohonan Cuti Pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Palembang Berbasis Web Responsif ?”**.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Memuat pada batasan sistem yang meliputi data yang diinputkan, hasil laporan atau informai yang dihasilkan.
2. Permohonan cuti ini dikhususkan untuk cuti tahunan pada pegawai non pnsd.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun aplikasi permohonan cuti pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang berbasis web responsif.
2. Mengatasi permasalahan terutama pada proses cuti pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah pegawai melakukan permohonan cuti tanpa melalui prosedur dari meja ke meja.
2. Mempermudah atasan untuk memproses permohonan cuti pegawai.
3. Mempermudah proses pencarian data permohonan cuti pegawai.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Pada penyusunan penelitian ini digunakan metodologi penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut I Made Winartha (dalam Lindawati & Hendri, 2016) metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja (Abubakar, 2021). Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (KBBI, 1989). Berdasarkan pengertiannya, metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang nantinya akan dianalisis untuk

keperluan tertentu dan menentukan solusi dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

### **1.5.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 Januari sampai dengan 28 Februari 2023. Pengambilan data dilakukan di Dinas Pariwisata Kota Palembang.

### **1.5.2 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang yang beralamat di Jl. Wahidin No.3 Kota Palembang, Sumatera Selatan.

### **1.5.3 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009). Dalam hal ini peneliti mengambil dan mengumpulkan data secara langsung pada Dinas Pariwisata Kota Palembang yang berkaitan dengan proses permohonan cuti pegawai.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2009). Pengambilan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mempelajari dokumen atau jurnal yang mendukung dalam proses penelitian.

#### 1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015). Pengumpulan informasi dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap pegawai di Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk mendapatkan data informasi permohonan cuti.

##### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015) wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui lebih dalam beberapa hal dari responden dengan jumlah responden sedikit/kecil. Peneliti melakukan interaksi dan komunikasi secara langsung kepada pihak yang mengelola data cuti di bagian umum dan kepegawaian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

##### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka atau literature review adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut (Hermawan, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan melakukan

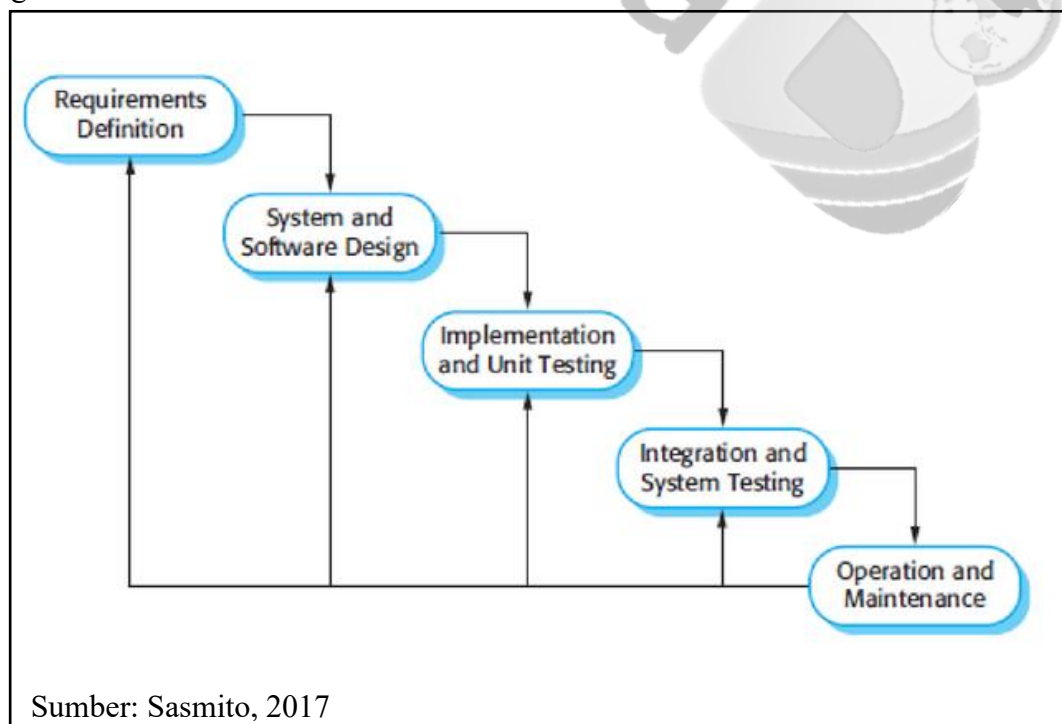
tinjauan pustaka dengan memahami buku dan jurnal yang berkaitan dengan permohonan cuti pegawai.

### 1.5.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan suatu cara yang tersistem atau teratur bertujuan untuk mendapatkan dan melakukan analisis pengembangan dari suatu sistem agar dapat memenuhi kebutuhan.

Metode pengembangan perangkat lunak pada aplikasi permohonan cuti pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang penulis menggunakan metode air terjun. Menurut Presman (dalam Sasmito, 2017) Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial.

Berikut gambar model air terjun (*waterfall*) yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1.1.



**Gambar 1.1** Metode *Waterfall*

1. *Requirements Definition*

Peneliti harus mengetahui seluruh informasi mengenai kebutuhan software seperti kegunaan software yang diinginkan, batasan software, layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik *hardware* maupun *software* dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan *software* meliputi identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Pada perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak.

5. *Operation and Maintenance*

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang



tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian dengan judul aplikasi permohonan cuti pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang berbasis web responsif akan terdiri dari lima bab. Masing-masing bab membahas tentang:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini peneliti membahas tentang tinjauan umum yang berisi sejarah umum Dinas Pariwisata Kota Palembang, visi, misi, fungsi, dan tugas pokok struktur Dinas Pariwisata Kota Palembang. Juga landasan teori yaitu penjelasan tentang hal yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang analisis kebutuhan, pemecahan masalah dengan menggunakan metode *waterfall* dan juga rancangan desain atau rancangan sistem yang hendak dibuat.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

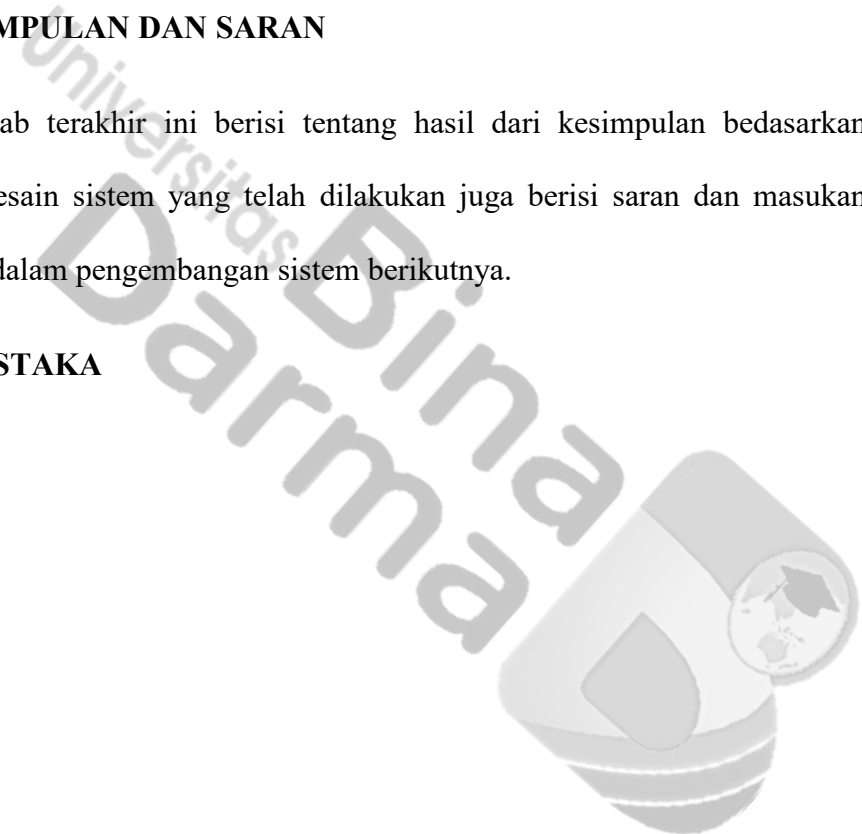
Pada bab ini akan berisi tentang hasil dan pembahasan sistem yang telah dibuat oleh penulis dan pembahasan tentang cara penggunaan aplikasi serta melakukan testing kepada sistem tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini berisi tentang hasil dari kesimpulan berdasarkan analisis dan desain sistem yang telah dilakukan juga berisi saran dan masukan yang berguna dalam pengembangan sistem berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



Universitas Bina  
Dharma

